



Standar Ketenagakerjaan di Rantai Pasokan Global: Program Aksi untuk Asia dan Sektor Garmen – Tahap III (LSGSC)

Ringkasan Proyek

Meningkatkan kehidupan pekerja dan meningkatkan peluang kerja layak di rantai pasokan sektor garmen global, dimulai dengan negara penerima manfaat.

TUJUAN



- ♦ Tahap 1: April 2015-Maret 2016
- ♦ Tahap 2: April 2016-Juni 2017
- ♦ Tahap 3: Juli 2017-Desember 2018

JANGKA WAKTU



Kementerian Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi Jerman

DONOR



- ♦ Tahap 1: USD 269.000
- ♦ Tahap 2: USD 174.812
- ♦ Tahap 3: USD 176.500

ANGGARAN



MITRA UTAMA



- ♦ Kementerian Ketenagakerjaan
- ♦ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- ♦ Konfederasi Serikat Pekerja
- ♦ Badan Pusat Statistik (BPS)
- ♦ Perusahaan Percontohan

CAKUPAN GEOGRAFIS



Kamboja, Pakistan, dan Indonesia
Indonesia: Nasional, Jawa Barat dan Jawa Tengah

LEMBAGA PELAKSANA



Regional: Kantor ILO Regional – Bangkok
Indonesia: Kantor ILO Negara – Jakarta

KONTAK



Christianus H. Panjaitan,
Staf Program Nasional
christianus@ilo.org

Latar Belakang

Di seluruh Asia, sektor garmen telah menyediakan kesempatan kerja bagi puluhan juta pekerja, termasuk sejumlah besar perempuan muda. Di Kamboja, industri garmen, tekstil dan alas kaki mewakili 77 persen pekerjaan swasta berupa dan bergaji; angka tersebut adalah 28,7 persen untuk Indonesia dan 46,7 persen untuk Pakistan. Pendapatan dari ekspor garmen juga mewakili proporsi yang signifikan dari pendapatan ekspor di banyak negara di kawasan ini.

Namun, terdapat beragam tantangan pasar tenaga kerja di dalam rantai pasokan sektor garmen global. Tantangan ini berkaitan dengan mekanisme penyesuaian upah minimum; sistem hubungan industrial; perundingan bersama; tata kerja pengawas ketenagakerjaan; kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan nasional dan internasional; pekerjaan rentan dan jam kerja panjang; penyelesaian perselisihan serta isu lain.

Pekerja di negara-negara sasaran mengalami tantangan yang sama dengan rekan-rekan mereka di tempat lain dalam rantai pasokan sektor garmen global, meskipun tantangan tersebut berbeda bentuk di masing-masing negara. Kegiatan tingkat negara diperlukan, tetapi tidak memadai, untuk menangani tantangan pasar tenaga kerja ini.

Strategi Proyek

Strategi proyek ini adalah mendukung peningkatan dialog sosial antar konstituen tripartit nasional dan sub-nasional mengenai isu-isu prioritas termasuk kebijakan upah dan perundingan bersama, dan mendorong penyusunan dan pelaksanaan perjanjian kerja bersama yang efektif di tingkat perusahaan dan multi-perusahaan.

Untuk mewujudkan tujuan pengembangannya, proyek ini bertujuan untuk mencapai tujuan jangka pendek sebagai berikut:

1. Mekanisme penetapan upah minimum, kebijakan upah dan perundingan bersama yang partisipatif dan berbasis bukti akan diperkuat di negara sasaran.
2. Sistem untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan di tingkat pabrik akan meningkat di negara sasaran.

3. Kapasitas kelembagaan mitra tripartit untuk menanggapi tantangan standar ketenagakerjaan di rantai pasokan sektor garmen global akan meningkat.

Secara lebih khusus, di Indonesia, proyek ini berusaha menghasilkan keluaran sebagai berikut:

1. Menguatnya kapasitas lembaga tripartit terkait untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan mengenai upah melalui dialog sosial.
2. Menguatnya kapasitas konstituen untuk menyusun dan melaksanakan perjanjian kerja bersama.

Kegiatan Utama

Kegiatan utama proyek di Indonesia meliputi:

- ♦ Penelitian tentang perundingan bersama, produktivitas dan penyelesaian sengketa.
- ♦ Pengembangan pangkalan data proyek mengenai upah, produktivitas dan lapangan kerja.
- ♦ Dialog tripartit tingkat tinggi tentang Agenda SDG dan tentang lapangan kerja, hubungan industrial, dan perlindungan sosial.
- ♦ Lokakarya tentang perundingan bersama, kebijakan upah, dan penyelesaian sengketa.
- ♦ Pelatihan pelatih tentang perundingan bersama dan negosiasi.
- ♦ Promosi perundingan bersama yang efektif di perusahaan percontohan.
- ♦ Pengembangan sistem pemantauan kebijakan upah.
- ♦ Pengembangan sistem upah nasional.



Capaian Hingga Saat Ini

Hingga saat ini, capaian-capaian utama adalah:

- ♦ Finalisasi laporan penelitian tentang perundingan bersama, produktivitas dan penyelesaian sengketa.
- ♦ Publikasi edisi pertama "Buletin Sektor Garmen dan Alas Kaki Indonesia".
- ♦ Rekomendasi Dialog Tingkat Tinggi Tripartit, yang mengidentifikasi tindakan prioritas yang harus dilaksanakan oleh konstituen di bidang pengembangan keterampilan, jaminan sosial dan upah dan perundingan bersama.

- ♦ Menghasilkan sebanyak 12 pelatih tentang perundingan bersama dari konstituen tripartit.
- ♦ Peningkatan kapasitas untuk 28 penggiat serikat pekerja dan 22 perwakilan pengusaha dari perusahaan percontohan dalam menegosiasikan dan merumuskan perjanjian kerja bersama.
- ♦ Dinegosiasikannya kembali perjanjian kerja bersama di perusahaan percontohan, yang diharapkan akan menguntungkan sekitar 17.000 pekerja.



Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112;
Faks. +62 21 3983 8959
Email: jakarta@ilo.org;
Situs: www.ilo.org/jakarta